

Pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kebumen

Siti Nur Hajanah, Agus Saur Utomo

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Penulis korespondensi : Siti Nur Hajanah

E-mail : sitihajanah26@gmail.com

Diterima: 21 Oktober 2024 | Direvisi: 28 Oktober 2024 | Disetujui: 29 Oktober 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Untuk meningkatkan efisiensi di Kabupaten Kebumen, pemberdayaan warganya, khususnya ibu rumah tangga dengan banyak waktu senggang, menjadi hal penting. Mereka memerlukan pengetahuan dan ketrampilan yang langsung bermanfaat bagi diri mereka sendiri maupun untuk menopang perekonomiannya. Salah satu bentuk ketrampilan yang bermanfaat tersebut adalah pembuatan lulur organik untuk perawatan kecantikan kulit. Pelatihan produksi lulur organik berbahan dasar alami berupa kunyit putih dan beras IR-64 ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat di Kabupaten Kebumen. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan praktis tentang cara memanfaatkan bahan-bahan alami dan ramah lingkungan yang mudah didapatkan di sekitar untuk membuat produk lulur organik berkualitas. Dalam pelatihan ini, metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan pelatihan produksi lulur organik. Mitra sarasannya yaitu ibu-ibu rumah tangga yang memiliki cukup waktu luang, sebanyak 5 peserta berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan lulur organik yang berkualitas. Target program lanjutan yang akan dilaksanakan seperti, penyediaan modal dan peralatan produksi dengan menggandeng lembaga keuangan lokal untuk membantu peserta mendapatkan akses modal usaha dan pendampingan produksi berkelanjutan yang menyediakan pendampingan produksi secara berkala untuk membantu peserta yang mengalami kendala.

Kata kunci: beras IR-64; kunyit putih; kabupaten kebumen; lulur organik

Abstract

To improve efficiency in Kabupaten Kebumen, empowering its citizens, especially housewives with a lot of free time, is important. They need knowledge and skills that are directly useful for themselves and to support their economy. One such useful skill is the production of organic scrubs for skin care. The training on the production of organic scrubs made from natural ingredients such as white turmeric and IR-64 rice was organized with the aim of empowering the community in Kebumen Regency. This activity aims to provide practical knowledge on how to utilize natural and environmentally friendly ingredients that are easily available around to make quality organic scrub products. In this training, the methods used include counseling and training in organic scrub production. The target partners are housewives who have enough free time, as many as 5 participants participated in this activity. The results of this activity showed that participants were able to produce quality organic scrubs. Further program targets to be implemented include the provision of capital and production equipment by cooperating with local financial institutions to help participants gain access to business capital and sustainable production assistance that provides regular production assistance to help participants who experience problems.

Keywords: IR-64 rice; white turmeric; kebumen regency; organic scrub

PENDAHULUAN

Secara umum, warga Kabupaten Kebumen khususnya ibu rumah tangga tidak berpenghasilan meskipun memiliki cukup waktu luang. Oleh karena itu, pemberian kewenangan yang lebih besar kepada ibu rumah tangga untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha sangatlah penting. Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang bertujuan untuk membangun kapasitas lokal, sehingga menumbuhkan ketahanan dan efektivitas dan secara keseluruhan bisa memperbaiki taraf hidup masyarakat. (Endah, 2020).

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pemberdayaan masyarakat menjadi strategi yang sangat penting, khususnya di daerah seperti Kabupaten Kebumen yang kaya akan potensi sumber daya. Kabupaten ini dikenal memiliki berbagai bahan alami yang berlimpah, seperti tumbuhan herbal dan rempah-rempah yang dapat diolah menjadi produk-produk bernilai tinggi. Namun, pemanfaatan sumber daya tersebut masih perlu ditingkatkan, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan sumber daya dan terbatasnya jumlah tenaga terampil yang mampu mengolah bahan baku menjadi produk komersial.

Pelatihan usaha sangat diperlukan bagi ibu rumah tangga dengan banyak waktu senggang, karena pelatihan ini memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan yang lebih produktif dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi rumah tangga. Wirausahawan didefinisikan sebagai individu yang dapat beroperasi secara mandiri sambil mengelola bisnis. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan, menjalankan, dan mengawasi perusahaan mereka. (Yayang, 2022). Proses memulai dan mengembangkan bisnis baru mencakup berbagai tugas, termasuk perencanaan, perolehan sumber daya, identifikasi peluang, dan perumusan strategi untuk pendirian bisnis. Untuk membekali calon wirausahawan dengan wawasan serta kemampuan dalam merealisasikan bisnis dengan sukses, inisiasi kewirausahaan sering kali melibatkan pelatihan atau pendidikan awal.

Salah satu produk berbahan dasar alami yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan usahanya adalah lulur organik. Lulur adalah formulasi kosmetik yang dikenal karena kemampuannya untuk menjaga kehalusan, kecerahan, dan kesehatan kulit secara keseluruhan, karena berasal dari bunga dan komponen tanaman lainnya. Lulur membantu menghilangkan kotoran yang disebabkan oleh polutan lingkungan, sehingga menghasilkan kulit yang bersih, cantik, dan sehat. (Prabandari, 2019). Produk lulur organik yang digunakan sebagai perawatan kulit tradisional, kini semakin diminati oleh konsumen, terutama dengan adanya tren gaya hidup alami dan penggunaan produk-produk organik. Produksi lulur organik berbahan dasar alami tidak hanya memanfaatkan sumber daya lokal tetapi juga menawarkan peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat.

Dalam pelatihan ini lulur organik yang dibuat berbahan dasar alami berupa kunyit putih dan beras IR-64. Kunyit putih, yang dikenal juga dengan kunyit asam atau kunyit kecil, adalah tumbuhan herbal yang telah digunakan sebagai bahan obat tradisional di berbagai negara Asia selama berabad-abad. (Saras, 2023). Kunyit mengandung beberapa komponen, termasuk pigmen kunyit, minyak volatil, getah kental, desmetoksikurkumin, getah minyak, serta berbagai elemen lain seperti gom, lipid, protein, kalsium, fosfor, dan zat besi. Kurkumin dalam kunyit dikenal karena sifat antioksidannya. (CY Shan, 2018). Beras kaya akan air, vitamin, mineral, dan protein. Selain itu, gamma oryzanol, senyawa yang ditemukan dalam tepung beras, mampu mendorong regenerasi zat melanosit, bermanfaat bagi antioksidan, dan efektif melawan radiasi UV. (WS Erlinawati, 2018).

Pada saat ini sebagian besar masyarakat di Kabupaten Kebumen belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk memproduksi lulur organik. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga belum terlalu efektif penerapannya di Kabupaten Kebumen sehingga pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisiasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat ini menjadi alternatif pemecahan masalahnya. Untuk itu, diperlukan upaya sistematis melalui pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memproduksi lulur organik. Diharapkan inisiatif ini akan mengatasi tantangan tersebut dengan memberdayakan peserta untuk memproduksi lulur organik premium menggunakan bahan-bahan alami secara eksklusif. Akibatnya, anggota masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang mempunyai keleluasaan waktu, bukan hanya akan memperoleh keterampilan baru tetapi juga meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha yang berkelanjutan. Melalui program ini,

Pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisiasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kebumen

diharapkan tercipta peluang usaha baru yang dapat mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat Kabupaten Kebumen.

Tujuan dari program pelatihan produksi lulur adalah untuk memberdayakan penduduk Kabupaten Kebumen dengan meningkatkan kapasitas mereka untuk memproduksi produk kecantikan organik. Kegiatan inisiatif ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menghasilkan pendapatan tambahan bagi daerah Kabupaten Kebumen.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kedaleman Wetan Kabupaten Kebumen pada tanggal 07- 08 September 2024. Mitra sasaran dari kegiatan pelatihan adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki cukup waktu luang khususnya di Desa Kedaleman Wetan Kabupaten Kebumen, sebanyak 5 peserta berpartisipasi dalam pelatihan ini.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan pelatihan

1. Penyuluhan : memberikan pengetahuan dasar mengenai lulur organik dan cara pembuatannya
2. Pelatihan : praktik produksi secara langsung dalam pembuatan lulur organik dan pengemasannya

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan terdapat beberapa tahap, meliputi :

1. Tahap Persiapan

Melaksanakan koordinasi dengan masyarakat setempat untuk menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan, menentukan mitra sasaran dari kegiatan, penyusunan program kegiatan, penyediaan sarana dan prasarana kegiatan

2. Tahap Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan praktik produksi lulur organik. Penyuluhannya yaitu dengan cara menyampaikan pengetahuan dasar mengenai apa itu lulur organik dan bagaimana cara pembuatannya. Untuk pelatihan praktik produksi lulur organik dilaksanakan secara langsung oleh ibu-ibu rumah tangga yang berpartisipasi dalam kegiatan dengan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur pemahaman, keterampilan, dan perkembangan usaha peserta melalui 2 teknik evaluasi, yaitu observasi dan wawancara. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati peserta secara langsung praktik produksi untuk menilai kemampuan teknis selama kegiatan berlangsung dan melalui wawancara, yang dilaksanakan secara langsung kepada beberapa peserta untuk mengetahui progres dan kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua tahap persiapan selesai dilaksanakan, para ibu rumah tangga yang memiliki cukup waktu luang mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan produksi lulur organik di Desa Kedaleman Wetan Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 07-08 September 2024, masing-masing pukul 08.00-12.00 WIB dan pukul 13.00-16.00 WIB. Peserta pelatihan tidak memiliki pengalaman atau pengetahuan sebelumnya dalam wirausaha maupun memproduksi produk kecantikan berbasis bahan alami. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan, baik dalam sesi penyuluhan maupun praktik langsung.

1. Penyuluhan Kegiatan Pemberdayaan

Kegiatan yang tersaji pada Gambar 1 merupakan sesi penyuluhan, para peserta diberikan informasi tentang pentingnya pemanfaatan bahan-bahan alami seperti kunyit putih dan beras IR-64 dalam pembuatan lulur organik. Mereka diajarkan tentang manfaat masing-masing bahan serta teknik pembuatan lulur yang aman dan efektif. Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta tentang aspek-aspek dasar pembuatan lulur organik, seperti teknik proses pembuatan bahan dasar menjadi tepung, pencampuran bahan dan proses pengemasan produk akhir.

Pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisiasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kebumen



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat.

2. Pelaksanaan Pelatihan Praktik Produksi

Para ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan praktik berhasil memproduksi dan mengemas lulur organik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk membuat lulur organik dengan bahan-bahan yang disediakan seperti pada kegiatan yang tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Kegiatan Pelatihan Praktik Produksi Lulur Organik.

Berikut merupakan tahapan proses produksi lulur organik:

- Siapkan alat dan bahan sesuai dengan tabel 1 dan tabel 2
- Proses pembuatan bubuk kunyit putih
 1. Proses pencucian kunyit putih
 2. Proses perajangan kunyit putih
 3. Proses penjemuran kunyit putih
 4. Proses penggilingan kunyit putih
 5. Proses pengayakan bubuk kunyit putih
 6. Proses penyangraian bubuk kunyit putih
- Proses pembuatan bubuk beras IR-64
 1. Proses pencucian sekaligus perendaman beras IR-64
 2. Proses penirisan beras IR-64
 3. Proses penggilingan beras IR-64

Pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisiasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kebumen

4. Proses penjemuran bubuk beras IR-64
5. Proses penyangraian bubuk beras IR-64
- Proses pencampuran bubuk kunyit + bubuk beras IR-64
 1. Proses pencampuran bubuk kunyit putih + beras
 2. Proses seterilisasi menggunakan *UVC Seterilizer*
 3. Proses penimbangan kedua bubuk
 4. Proses pengepresan kemasan

Tabel 1. Alat-alat dalam Pembuatan Lulur Organik

No	Alat	Jumlah
1	Tabung Gas	2 item
2	Saringan	1 item
3	Tampah Bambu	2 item
4	Kompas dan Regulator	1 item
5	Baskom Plastik	2 item
6	Mesin Blender Chopper Bubuk	1 item
7	Wajan	2 item
8	Pisau	6 item
9	Talenan	6 item
10	Timbangan Digital	1 item
11	Spatula <i>Stainless Steel</i>	2 item
12	Sendok <i>Stainless Steel</i>	6 item
13	Corong Plastik	2 item
14	Penggiling Beras	1 item
15	Mixer Pencampur Bubuk	1 item
16	<i>UVC Sterilizer</i>	1 item
17	Mesin Press	1 item

Tabel 2. Bahan-bahan dalam Pembuatan Lulur Organik

No	Bahan	Jumlah
1	Kunyit Putih	8 kg
2	Beras IR-64	5 kg
3	Kemasan Standing Pouch Custom 1 Ukuran 9x15 cm (50gr)	60 pcs
4	Kemasan Standing Pouch Custom 2 Ukuran 13x20 cm (100gr)	30 pcs
5	Isi Tabung Gas	1 item

Hasil akhir menunjukkan bahwa lulur yang diproduksi dalam pelatihan ini cukup baik dari segi tekstur, aroma, maupun kualitas produk perawatan kulit. Peserta juga berhasil mempelajari cara pengemasan yang menarik untuk memperkuat daya tarik produk dalam pemasaran.

Pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Kedaleman Wetan Kabupaten Kebumen dengan keterampilan baru dalam memproduksi lulur

Pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisiasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kebumen

organik dan melatih dinisiasi wirausaha. Salah satu faktor keberhasilan pelatihan ini adalah pendekatan yang sistematis dalam penyampaian materi, yang dimulai dari penyuluhan teori hingga praktik langsung. Pendampingan yang intensif juga berkontribusi pada keberhasilan peserta dalam memproduksi lulur yang berkualitas.

Penting untuk dicatat bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan sejumlah bahan alami yang dapat ditemukan di lingkungannya. Dengan menggunakan kunyit putih dan beras IR-64 sebagai bahan utama, pelatihan ini juga menekankan pada pemberdayaan sumber daya lokal, yang dapat mendukung keberlanjutan ekonomi di Kabupaten Kebumen.

Selain itu, pelatihan ini membuka peluang baru bagi ibu rumah tangga untuk berwirausaha dengan memulai usaha kecil-kecilan dalam produksi lulur organik. Dengan keterampilan yang telah mereka peroleh, mereka kini memiliki kemampuan untuk menciptakan produk yang dapat dijual, baik secara lokal maupun lebih luas. Ini berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendukung perkembangan ekonomi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, ibu rumah tangga di Desa Kedaleman Wetan Kabupaten Kebumen dapat diberdayakan untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan mereka. Peningkatan kapasitas ini tidak hanya berdampak positif pada ekonomi keluarga, tetapi juga berpotensi untuk menggerakkan perekonomian lokal melalui usaha industri rumahan yang berbasis pada produk-produk alami dan organik.

3. Evaluasi Kegiatan

Hasil kegiatan pelatihan produksi lulur organik ini dievaluasi menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi dan wawancara secara langsung. Evaluasi ini memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman, keterampilan teknis, serta kesiapan peserta dalam menjalankan usaha berbasis lulur organik.

1. Temuan Berdasarkan Observasi

Dari hasil observasi, sebagian besar peserta mampu menerapkan teknik pembuatan lulur organik dengan baik, mengikuti langkah-langkah yang diajarkan selama pelatihan. Namun, ditemukan beberapa kendala teknis seperti keterbatasan waktu untuk berlatih, peserta membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengasah keterampilan mereka, terutama dalam memastikan konsistensi hasil produksi. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu praktik selama pelatihan.

2. Temuan Berdasarkan Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada beberapa peserta untuk mengetahui lebih detail mengenai persepsi mereka terhadap kegiatan ini, serta kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan. Peserta mengungkapkan bahwa pelatihan sangat bermanfaat, terutama dalam meningkatkan keterampilan praktis, namun ada beberapa tantangan yang muncul yaitu modal usaha, meskipun peserta antusias untuk memulai produksi, sebagian besar mengaku mengalami kesulitan dalam mengakses modal awal untuk membeli peralatan dan bahan baku.

Selain faktor teknis dan modal, juga ditemukan beberapa penghambat lain yang mempengaruhi jalannya kegiatan, yaitu kurangnya peralatan produksi, dikarenakan fasilitas yang tersedia selama pelatihan cukup terbatas, sehingga peserta harus berbagi peralatan yang berakibat menghambat efektivitas pelatihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan produksi lulur organik di Desa Kedaleman Wetan Kabupaten Kebumen, berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan bahan-bahan alami, seperti kunyit putih dan beras IR-64, untuk menghasilkan produk kecantikan yang berkualitas. Peserta pelatihan menunjukkan kemampuan yang baik dalam memproduksi lulur organik dari segi tekstur, aroma, dan kualitas.

Pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisiasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kebumen

Kegiatan ini tidak hanya memberdayakan peserta dengan keterampilan baru, tetapi juga membuka peluang ekonomi untuk berwirausaha melalui pengembangan usaha kecil berbasis produk organik. Dengan dukungan lanjutan dalam akses pasar dan modal usaha, lulur organik ini memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan mendorong perkembangan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam hal peningkatan kesejahteraan individu maupun penguatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Semoga hasil dari pelatihan ini dapat bermanfaat bagi seluruh peserta dan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen. Program lanjutan yang akan dilaksanakan di masa mendatang seperti, penyediaan modal dan peralatan produksi dengan menggandeng lembaga keuangan lokal untuk membantu peserta mendapatkan akses modal usaha dan pendampingan produksi berkelanjutan yang menyediakan pendampingan produksi secara berkala untuk membantu peserta yang mengalami kendala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam keberhasilan pelatihan produksi lulur organik di Kabupaten Kebumen. Terima kasih kepada para peserta, terutama ibu-ibu rumah tangga yang dengan antusias mengikuti setiap tahap penyuluhan dan pelatihan dengan menunjukkan semangat belajar yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alqamari, M., Tarigan, D. M., & Alridiwersah. (2017). *Budidaya Tanaman Obat & Rempah*. In *Umsu Press*.
- CY Shan, Y. I. (2018). Studi kandungan kimia dan aktivitas farmakologi tanaman kunyit (*Curcuma longa* L.). *Farmaka*, 16 (2).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Fitrawati, Fitriani, A., Malkab, A. H., Ikayanti, D., & Rusdiana. (2024). Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Lulur Tradisional (Bedda Lotong) Di Kelurahan Lappa Kabupaten Sinjai. *Journal of Community Empowerment*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i2.750>
- Ifaya, M., Trisnaputri, D. R., Andriani, R., Nasir, N. H., & Abdurrahman, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Masker Wajah Kaya Manfaat Dari Daun Kelor di Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 470–474. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.296>
- Pakadang, S. R., & Salim, H. (2020). Pelatihan Produk Lulur SPA Buah Pepaya pada Ibu-Ibu Kader Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Kefarmasian*, 1(1), 274–282.
- Prabandari, R. (2019). Formulasi Sediaan Lulur Pencerah Dan Penghalus Kulit Dari Kunyit (*Curcuma Longa* Linn). *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 59–67. <https://doi.org/10.35960/vm.v10i2.436>
- Puspitaningsih, N. W. E., & Mahyuni, L. P. (2021). Pelatihan Pembuatan Daun Bidara Menjadi Produk Lulur Tradisional Di Desa Kutuh. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 488–499. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Rahmadevi, R., Arin, F., Puspita, O., Firda, A., & Yasnawati, Y. (2020). Lulur Gosok Tradisional BERSERI (Beras, Serai Wangi, Kunyit) sebagai Antioksidan. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i3.125>
- Rauf, A., Mustafa, R., Lapananda, M. S., & Kurniawan Dondo, D. (2023). Pengabdian Masyarakat dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Petani dalam Membuat Produk (Kubeko Scrub). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 2(1), 89–97.
- Riska, M., Karina, V. E., Devi, S., Aziza, S. T. N., Samsidar, S., Trihandayani, Y. E., Amalia, R., Musni, N.

Pelatihan produksi lulur organik sebagai dinisiasi wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kebumen

- F., R, S. K. U., Baso, B. S., Sheila, A., & Anas, M. (2024). Pemberdayaan Kewirausahaan Kotp Melalui Pelatihan Pembuatan Bedda Lotong Dengan Teknik Handmade. *Community Development Journal*, 5(5), 8909–8916.
- Saras, T. (2023). *Studi kandungan kimia dan aktivitas farmakologi tanaman kunyit (Curcuma longa L.)*. Tiram Media.
- Wiendarlina, I. Y., Wulandari, C., Rustiani, E., & Sofihidayati, T. (2021). Pelatihan Pembuatan Masker dan Lulur Tradisional Berbahan Baku Tanaman Lidah Buaya di Kecamatan Ciomas-Bogor. *Journal of Community Dedication and Development*, 1.
- WS Erlinawati, S. D. (2018). Pengaruh Proporsi Tepung Beras Dan Bubuk Kunyit Putih (*Curcuma Zedoaria Rosc.*) Terhadap Hasil Lulur Bubuk Tradisional. *Jurnal Tata Rias*, 07, 5–24.
- Yayang, A. N. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1, 38–53.
- Yuniarsih, N., Rosidah, R. S. N., Ismanita, S. S., Putri, N. S., Azzahra, M., Lutfiyah, A., Fitriyani, A., & Sari, K. (2023). Sediaan Bodyscrub dengan Bahan Alam sebagai Exfloating: Literature Riview. *Journal of Social Science Research*, 3. <https://doi.org/10.51544/jf.v5i1.2728>